

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁴

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁹⁵ Adapun hubungan yang digunakan antara variabel yaitu hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat.⁹⁶

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁷

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 15.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 36.

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 37.

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 38.

Variabel berdasarkan hubungan antarvariabel penelitian dibedakan ke dalam beberapa jenis:⁹⁸

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variable yang lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini variabel-variabel independen yang digunakan antara lain:

a. Pembiayaan Bagi Hasil (X1)

Pembiayaan bagi hasil adalah produk penyaluran dana perbankan syariah yang terbagi dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah yang didasarkan pada skema *profit sharing* atau *revenue sharing*. Pembiayaan bagi hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh Bank Jabar Banten (BJB) Syariah periode 2015-2022.

b. Pembiayaan Jual Beli (X2)

Pembiayaan jual beli adalah produk penyaluran dana perbankan syariah yang terbagi dalam bentuk pembiayaan murabahah dan istishna yang didasarkan dengan kontrak jual beli, yaitu bank syariah menjual barang kepada nasabah yang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Pembiayaan jual beli dalam penelitian

⁹⁸ Hardani, Helmina, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 305-306.

ini adalah jumlah pembiayaan murabahah dan istishna yang disalurkan oleh Bank Jabar Banten (BJB) Syariah periode 2015-2022.

c. *Non Performing Financing* (NPF) (X3)

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio kredit bermasalah yang menunjukkan pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank, pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh bank. Dalam penelitian ini NPF yang digunakan adalah jumlah NPF Bank Jabar Banten (BJB) Syariah periode 2015-2022.

2. Variabel Dependent

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini dinyatakan dalam tanda Y. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) adalah merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset-aset atau investasi yang diberikan pada bank dapat sejauh mana menghasilkan laba atau memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. ROA dalam penelitian ini adalah jumlah ROA yang dihasilkan Bank Jabar Banten (BJB) Syariah periode 2015-2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Jabar Banten (BJB) Syariah periode 2015-2022.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁰⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah 8 tahun yaitu laporan triwulan keuangan Bank Jabar Banten (BJB) Syariah periode 2015-2022, data sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 laporan keuangan triwulan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰¹ Atau dapat dikatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.¹⁰² Adapun pertimbangan yang digunakan adalah:

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 80.

¹⁰⁰ *Ibid.*, hlm. 81.

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 85.

¹⁰² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, Cet. Pertama 2017), hlm. 31.

1. Perbankan syariah yaitu Bank Jabar Banten (BJB) Syariah.
2. Memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2015-2022, yang diakses melalui website resmi BJB Syariah <https://www.bjbsyariah.co.id> dan <https://www.ojk.go.id>.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.¹⁰³ Skala pengukuran merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur.¹⁰⁴

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan menelusuri dan mendokumentasikan data-data, informasi, berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi bulanan Bank Jabar Banten (BJB) periode 2015-2022 yang diakses dari internet melalui website resmi BJB

¹⁰³ Hardani, Helmina, dkk, *Metode Penelitian...*, hlm. 247.

¹⁰⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 48.

Syariah <https://www.bjbsyariah.co.id> dan <https://www.ojk.go.id>, yang kemudian akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 26.

E. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Nilai regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.¹⁰⁵ Adapun ketentuan residual dikatakan berdistribusi normal dengan mengecek nilai residual bila terdapat nilainya $> 0,05$ atau lebih dari 5% maka dikatakan residual berdistribusi normal.¹⁰⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda maka dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi tiga pengujian yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, dan uji autokorelasi.

¹⁰⁵ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan Data & Analisis Data*, (Yogyakarta: Start Up, Cet-1, 2017), hlm. 117.

¹⁰⁶ Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, *Path Analisis Menggunakan SPSS dan EXCEL Panduan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/Tesis*, (Bandung: Informatika, 2018), hlm. 138.

a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai uji heteroskedastisitas yaitu uji glejser, melihat pola titik pada scatterplots atau uji koefisien korelasi spearman.¹⁰⁷

Pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi spearman's Rho, metode ini mengkorelasikan variabel independen dengan dengan nilai Unstandardized Residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Bila korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.¹⁰⁸

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (e_{t-1}). Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi dilakukan dengan Uji Durbin Watson.¹⁰⁹

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:¹¹⁰

¹⁰⁷ Romie Priyastama, *Buku Sakti...*, hlm. 125.

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm. 129.

¹⁰⁹ Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta; Andi, 2015), hlm. 59.

¹¹⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 129.

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka ditolak, berarti terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ berarti tidak terdapat kesimpulan yang pasti.

Uji autokorelasi juga dapat dilakukan dengan uji Run Test. Uji Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Jika nilai residual random yaitu nilai signifikan di atas 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:¹¹¹

- 1) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹¹² Pada data penelitian ini deskriptif digunakan

¹¹¹ Donny Indradi, *Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak, Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2018, hlm. 161.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 147.

untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu pembiayaan bagi hasil (X1), pembiayaan jual beli (X2), *Non Performing Financing* (NPF) (X3), terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

2. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis 1-4

1) H_{01} : Pembiayaan Bagi Hasil (X1) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

H_{a1} : Pembiayaan Bagi Hasil (X1) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

2) H_{02} : Pembiayaan Jual Beli (X2) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

H_{a2} : Pembiayaan Jual Beli (X2) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

3) H_{03} : *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

H_{a3} : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

4) H_{04} : Pembiayaan Bagi Hasil (X1), Pembiayaan Jual Beli (X2) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

H_{a4} : Pembiayaan Bagi Hasil (X1), Pembiayaan Jual Beli (X2) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

b. Uji Hipotesis 1-3

Untuk menguji hipotesis 1-3, peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien Korelasi Sederhana Fungsi utama dari analisis korelasi sederhana yaitu menentukan seberapa erat hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.¹¹³ Korelasi sederhana dalam penelitian ini yaitu menunjukkan hubungan masing-masing antar variabel pembiayaan bagi hasil (X1) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y), pembiayaan jual beli (X2) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y), dan *Non Performing Financing* (NPF) (X3) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y). Pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan melihat r hitung kemudian untuk memberikan interpretasi terhadap korelasi seberapa besar tingkat hubungan tersebut dapat ditentukan dengan melihat pada tabel pedoman korelasi dibawah ini:¹¹⁴

¹¹³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 122.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 184.

Tabel 3.1 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

2) Regresi Sederhana

Regresi sederhana yaitu sebagai pengaruh antara dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen yang digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan.¹¹⁵

Analisis regresi linier sederhana bertujuan menentukan persamaan regresi yang baik yang dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen, maka bentuk persamaan dari regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : return on asset

A : konstanta

¹¹⁵ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Media Kom, 2009), hlm. 43.

b : koefisien regresi

$X_{(1,2,3)}$: pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan *non performing financing*.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan perhitungan regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Keseluruhan R^2 dipakai untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linear bergada. Jika R^2 yang dihasilkan mendekati 1 (satu) maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.¹¹⁶

Maka untuk melihat seberapa besar pengaruh pembiayaan bagi hasil (X1), pembiayaan jual beli (X2), dan *Non Performing Financing* (NPF) (X3) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) secara parsial dapat dicari menggunakan uji koefisien determinasi yang datanya akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 26.

¹¹⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239.

4) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), dengan menggunakan tingkat signifikan uji t adalah 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi probabilitas $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi probabilitas $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹¹⁷ Dalam penelitian ini pengujian hubungan variabel (X1) terhadap variabel (Y), variabel (X2) terhadap variabel (Y), dan variabel (X3) terhadap variabel (Y) di uji menggunakan aplikasi SPSS 26.

c. Uji Hipotesis 4

Untuk menguji hipotesis 4, peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1) Korelasi Berganda

Korelasi berganda yaitu angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dari satu variabel dependen.¹¹⁸ Korelasi penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama antara variabel pembiayaan bagi hasil (X1), pembiayaan jual beli (X2), dan *Non Performing*

¹¹⁷ Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Barupers, 2018), hlm. 142.

¹¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk...*, hlm. 231.

Financing (NPF) (X3) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y). Untuk mengetahui uji koefisien korelasi tersebut maka harus diinterpretasikan terlebih dahulu mengenai nilai koefisien sederhana dan nilai koefisien korelasi berganda. Untuk pengujian hipotesis ini digunakan korelasi ganda menggunakan aplikasi SPSS 26.

2) Regresi Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.¹¹⁹ Dalam penelitian ini penulis melakukan perhitungan regresi berganda dengan SPSS 26.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Keseluruhan R^2 dipakai untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linear berganda. Jika R^2 yang dihasilkan mendekati 1 (satu) maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel

¹¹⁹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, April 2012), hlm. 13.

dependen.¹²⁰ Maka untuk melihat seberapa besar pengaruh pembiayaan bagi hasil (X1), pembiayaan jual beli (X2), dan *Non Performing Financing* (NPF) (X3), terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) secara simultan dapat dicari menggunakan uji koefisien determinasi yang datanya akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 26.

4) Uji F

Uji simultan (uji F) merupakan uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersama-sama di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹²¹ Nilai signifikansi α sebesar 0,05, jika nilai probabilitas $< \alpha$ sebesar 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan H_0 ditolak. Dan jika nilai probabilitas $> \alpha$ sebesar 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan H_0 diterima.¹²² Uji f digunakan untuk mengetahui atau menguji rasio dari dua varian.¹²³ Dalam penelitian ini pengujian secara bersama-sama hubungan variabel (X1), (X2),

¹²⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239.

¹²¹ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 96.

¹²² Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 186.

¹²³ Freddy Rangkuti, *Marketing Analysis Made Easy*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 65.

dan (X3) terhadap variabel (Y) di uji menggunakan aplikasi SPSS 26.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada laporan keuangan Bank Jabar Banten (BJB) Syariah periode 2015-2022 yang diperoleh dari internet website resmi BJB Syariah <https://www.bjbsyariah.co.id> dan <https://www.ojk.go.id>.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2022/2023 yaitu dimulai dari minggu kesatu bulan September 2022 sampai dengan alokasi waktu sebagai berikut:

